

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yang dimana penelitian ini berupaya menentukan fungsi, dampak, dan hubungan sebab-akibat antara dua faktor atau lebih. Variabel-variabel yang ingin diteliti adalah variabel bebas atau independen, dan variabel terikat atau dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkarakterisasi dan menguji variabel-variabel yang mempengaruhi perekonomian penerima zakat mustahiq di BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui penyelenggaraan zakat produktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. peneliti menyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan bukti objektif yang dapat diukur untuk mendukung kesimpulan yang dilakukan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menguji teori secara metodis dan menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, peneliti dapat meningkatkan validitas dan ketergantungan temuan penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif untuk melakukan analisis statistic yang benar. Mencapai tujuan penelitian ini juga tergantung pada kemampuan peneliti untuk mengenali pola dan interaksi antar variabel, yang difasilitasi oleh teknik ini.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan langsung dilaksanakan di lembaga BAZNAS provinsi Bengkulu yang berlokasi di Jl. Arahan No. 02 Rt. 06 Kel.Padang Harapan, kota Bengkulu.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2024 sampai Juni 2025. Kegiatan rincian penelitian akan di jelaskan di Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun/Bulan					
		2025					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul Tugas Akhir						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Perbaikan Proposal						
4.	Pengajuan Pembimbing						
5.	Penyusunan Pedoman						
6.	Pengumpulan Data						
7.	Analisis Data						
8.	Penyusunan Laporan						

9.	Seminar Hasil Penelitian						
10.	Revisi Dan Ujian						

C. Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini adalah mustahik penerima zakat produktif dari BAZNAS Provinsi Bengkulu yang berjumlah 60 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode non probability sampling menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.¹ Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Mustahik penerima zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu.
2. Apakah pernah membayar zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Dengan kriteria tersebut, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dari total 60 mustahik yang ada. Penggunaan purposive sampling memungkinkan peneliti memilih responden yang dianggap paling memahami kondisi zakat produktif yang diterimanya, sehingga data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian mengenai program zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

¹ Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mustahik penerima zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu yang menjadi sampel penelitian. Data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh zakat produktif terhadap tingkat kesejahteraan mustahik.

Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, laporan, jurnal, dan literatur lain yang relevan dengan penelitian.² Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu, data jumlah mustahik penerima zakat produktif, serta literatur dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan zakat produktif dan kesejahteraan mustahik. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan gambaran kondisi penyaluran zakat produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Dengan menggunakan data primer dan sekunder secara bersamaan, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan mendalam dalam menganalisis pengaruh

² Nazir, Moh. (2019). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS Provinsi Bengkulu. diproses dari organisasi, lembaga, dan sumber lainnya.

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data digunakan peneliti untuk mendapatkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah studi langsung dari suatu kegiatan. Analisis sistem memiliki pilihan untuk mengambil bagian dalam pengamatan atau hanya mengawasi mereka yang melakukan tugas-tugas tertentu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuatan dokumen dengan bukti tepat yang dikumpulkan dari transkripsi sumber informasi unik seperti buku, undang-undang, wasiat, esai, dan karya tulis lainnya. Dokumentasi, secara garis besar, mengacu pada pencarian, analisis, pengumpulan, pelestarian, penguasaan, pemanfaatan, dan penyediaan dokumen. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data dan memberikan penjelasan tentang fakta dan pengetahuan. Dalam hal ini, ini mencakup nilai buku dan arsip perpustakaan. Laporan acara dan akuntabilitas keduanya sering menggunakan dokumentasi. Dalam rangka mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, peneliti mendokumentasikan data mengenai struktur organisasi, profil

organisasi, dan topik lain yang berkaitan dengan BAZNAS Provinsi Bengkulu.

3. Kuisisioner (angket)

Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang meminta responden untuk memberikan jawaban tertulis atas serangkaian pertanyaan. Jika peneliti jelas tentang variabel yang diukur dan harapan untuk responden, metode ini bekerja dengan baik. Pernyataan atau pertanyaan terbuka atau tertutup dapat dimasukkan dalam kuesioner, yang dapat didistribusikan kepada responden secara langsung, melalui surat, atau online.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berdampak pada variabel lain. Variabel independen, yang dinyatakan dalam persentase dalam X, mewakili dampak etos kerja dan pendampingan terhadap variable dependen. Akibatnya, peneliti membentuk divisi operasional dan variabel independen.

b. Variable Dependen

Variabel dependen, yang dinyatakan dalam persentase dalam Y, mewakili dampak yang diterima dari

kesejahteraan mustahik terhadap variable independen. Penelitian ini menggunakan data operasional yang diterima dari BAZNAS Provinsi Bengkulu.

2. Definisi Operasional

Dinyatakan secara berbeda, definisi operasional variabel adalah elemen studi yang menentukan bagaimana variabel harus diukur. Faktor-faktor yang tercantum di atas telah digunakan untuk merumuskan definisi operasional penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Kesejahteraan mustahik	Serangkaian penelitian telah menemukan berbagai metrik yang terkait dengan atribut bisnis. Karakteristik usaha sendiri adalah istilah yang mengacu pada karakteristik atau kondisi kenyataan yang terkait dengan kegiatan usaha dan cara pengusaha mengelola usaha mereka. Karakteristik ini	a. Ekonomi b. Pendidikan c. Social d. Agama

		membedakan pengusaha dari satu pengusaha ke pengusaha lain, tergantung pada ukuran usaha mereka.	
2	Etos Kerja	Pengertian etos kerja menunjukkan bahwa meskipun masing-masing memiliki definisi yang berbeda, mereka semua bertujuan untuk mencapai sikap dasar manusia. Dianggap sebagai sesuatu yang dipancarkan ke dalam hidup dan kehidupan seseorang, manusia dianggap sebagai sesuatu yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Etos kerja didefinisikan sebagai sikap kehendak yang	a. Disiplin b. Tanggung jawab c. Kerja sama

		diperlukan untuk melakukan sesuatu.	
3	Pendampingan	Keberhasilan Program Zakat yang diberikan kepada Mustahiq sebagai modal usaha produktif dikenal dengan zakat produktif. Jika Mustahiq dapat menggunakan properti zakat untuk bisnis mereka, itu akan meningkatkan tingkat hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk menjadi muzaki.	a. Fasilitas b. Penguatan c. Perlindungan d. Pendukungan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan kepada mustahik penerima zakat produktif di

BAZNAS Provinsi Bengkulu. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju, Sangat Setuju.

Adapun indikator dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 (Etos Kerja)
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Kerja Sama
2. Variabel X2 (Pendampingan)
 - a. Fasilitas
 - b. Penguatan
 - c. Perlindungan
 - d. Pendukungan
3. Variabel Y (Kesejahteraan Mustahik)
 - a. Ekonomi
 - b. Pendidikan
 - c. Sosial
 - d. Agama

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh etos kerja dan pendampingan terhadap kesejahteraan mustahik penerima zakat produktif sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Partial Least Square (PLS)

Analisis statistik digunakan untuk memastikan dampak zakat produktif terhadap perkembangan ekonomi mustahiq. Berdasarkan hipotesis yang sudah dibangun sebelumnya, maka dalam penelitian ini analisis data statistik diukur dengan menggunakan software SmartPLS versi 4 lisensi profesional. Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang powerfull, artinya tidak harus memenuhi persyaratan asumsi normalitas data dan ukuran sampel tidak harus besar. Terdapat beberapa alasan yang menjadi penyebab digunakan PLS dalam suatu penelitian yaitu:

- a. PLS merupakan metode analisis data yang didasarkan asumsi sampel tidak harus besar (< 200 sampel) untuk dapat dilakukan analisis.
- b. PLS dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih dikatakan lemah, karena PLS dapat digunakan untuk prediksi.
- c. PLS memungkinkan algoritma dengan menggunakan analisis series Ordinary Least Square (OLS) sehingga diperoleh efisiensi perhitungan algoritma.
- d. Model PLS saat ini sudah mulai banyak digunakan pada sektor perbankan dan keuangan termasuk dalam hal manajemen strategi serta kompetisi bisnis.

- e. Pada pendekatan PLS, diasumsikan bahwa semua ukuran varian dapat digunakan untuk menjelaskannya.

PLS tidak hanya dapat digunakan sebagai konfirmasi teori, tetapi juga dapat digunakan untuk membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau untuk menguji proposisi. Tujuan PLS adalah untuk menjelaskan hubungan teoritis antara kedua variabel tersebut dan memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. PLS adalah metode alternatif yang berbeda dari pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis kovarian. SEM yang berbasis kovarian biasanya menguji kausalitas atau teori, sedangkan PLS lebih fokus pada prediksi model.³

Seterusnya analisis persamaan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis varian dapat melakukan pengujian dengan 2 model, yaitu model pengukuran model (outer model), dan model struktural (inner model). Model pengukuran model (outer model) untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural (inner model) untuk uji hipotesis dengan model prediksi.⁴ Berikut adalah evaluasi model PLS :

³ Imam Ghozali, Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (Pls) (Edisi Keem) (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), Hlm. 74.

⁴ Willy Abdillah Dan Jogianto Hartono, Partial Least Square (Pls) – Alternatif Structural Equation Modeling (Sem) Dalam Penelitian Bisnis (Yogyakarta: Andi, 2015), Hlm. 164.

a. Uji Outer Loading

Uji outer model dilakukan untuk mengevaluasi kualitas indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk laten (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, seperti kepuasan, loyalitas, dll). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan valid dan reliabel dalam merepresentasikan konstruk yang diukur.⁵

Terdapat beberapa kriteria utama dalam uji outer model, yaitu:

- a. Outer loading: Nilai yang menunjukkan kontribusi indikator terhadap konstruk. Nilai ideal > 0.70 .⁶
- b. Composite Reliability (CR): Mengukur reliabilitas internal konstruk. Nilai minimum yang diterima adalah 0.70 .⁷
- c. Average Variance Extracted (AVE): Mengukur seberapa besar varians indikator yang dijelaskan oleh konstruk. Nilai ideal > 0.50 .⁸
- d. Discriminant Validity: Memastikan bahwa konstruk yang berbeda benar-benar mengukur konsep yang berbeda. Uji yang sering digunakan adalah HTMT (Heterotrait-Monotrait Ratio), dan nilai ideal < 0.85 .

⁵ Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The Use Of Partial Least Squares Path Modeling In International Marketing.

⁶ Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach To Structural Equation Modeling.

⁷ Hair, J. F., Et Al. (2019). PLS-Sem: Indeed A Silver Bullet.

⁸ Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models With Unobservable Variables And Measurement Error.

Evaluasi outer model penting agar dapat dipastikan bahwa konstruk benar-benar mencerminkan indikator yang digunakan, sehingga hasil analisis struktural dapat diinterpretasikan dengan akurat

b. Uji Inner Loading

Uji inner model bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten dalam model struktural. Dalam konteks PLS-SEM, ini mencakup analisis terhadap kekuatan dan signifikansi pengaruh antara variabel laten.⁹

Beberapa indikator utama dalam evaluasi inner model antara lain:

- a. Path Coefficient: Menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar konstruk. Diuji melalui bootstrapping untuk mendapatkan nilai t-statistik dan p-value.
- b. R^2 (R-Square): Menggambarkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai 0.25 = lemah, 0.50 = sedang, 0.75 = kuat.¹⁰

⁹ Sarstedt, M., & Cheah, J.-H. (2019). Partial Least Squares Structural Equation Modeling Using Smartpls: A Software Review.

¹⁰ Cohen, J. (1988). Statistical Power Analysis For The Behavioral Sciences.

- c. f^2 (Effect Size): Menilai besarnya pengaruh konstruk independen terhadap konstruk dependen. Nilai 0.02 = kecil, 0.15 = sedang, 0.35 = besar.
- d. Evaluasi inner model memberikan pemahaman apakah hipotesis yang dibangun terbukti secara statistik dan apakah hubungan antar variabel dalam model tersebut bermakna

